ANALISIS PROGRAM TELEVISI “SIRAMAN QOLBU” TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI DESA KETANONAGENG

NUR KHOLIS EKA SAFITRI

NIM. 3421006

2025

ANALISIS PROGRAM TELEVISI "SIRAMAN QOLBU" TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI DESA KETANONAGENG

NUR KHOLIS EKA SAFITRI

NIM. 3421006

2025

ANALISIS PROGRAM TELEVISI "SIRAMAN QOLBU" TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI DESA KETANONAGENG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

NUR KHOLIS EKA SAFITRI
NIM. 3421006

PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2025

ANALISIS PROGRAM TELEVISI "SIRAMAN QOLBU" TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI DESA KETANONAGENG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

NUR KHOLIS EKA SAFITRI
NIM. 3421006

PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholis Eka Safitri

NIM : 3421006

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"ANALISIS PROGRAM TELEVISI "SIRAMAN QOLBU" TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI DESA KETANON AGENG."** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Juni 2025

Yang menyatakan,

Nur Kholis Eka Safitri

NIM.3421006

NOTA PEMBIMBING

Dr. Ani, M.Pd.I
Perum Graha Tirto (GTA), Jl. Mawar 1 No. 7,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Kholis Eka Safitri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : NUR KHOLIS EKA SAFITRI
NIM : 3421006
Judul : **ANALISIS PROGRAM TELEVISI "SIRAMAN QOLBU" TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI DESA KETANON AGENG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2025
Pembimbing,

Dr. Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR KHOLIS EKA SAFITRI**

NIM : **3421006**

Judul Skripsi : **ANALISIS PROGRAM TELEVISI "SIRAMAN QOLBU" TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA DI DESA KETANON AGENG.**

telah diujikan pada hari Selasa, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Khafid Noviyanto, MA.Hum	Ryan Marina, M.Pd
NIP. 198810012019031008	NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 11 Juli 2025
Disahkan oleh,
Dekan

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أَ = a		أَا = ã
إِ = i	أَي = ai	إِيْ = ĩ
أُ = u	أَو = au	أُوْ = ũ

C. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad (Tasydid,* geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربّنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qomariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البديع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /´/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur atas kehadiat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahnya serta memberi kekuatan, kesehatan,kesempatan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Sumber kekuatan dan panutanku serta pintu surgaku, kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Abdul Kadir dan Ibu Taryati. Terimakasih karena selalu berjuang untuk kehidupan penulis dan senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta do'a yang mengiringi langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan program studi sampai selesai.
2. Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu serta pengalaman luar biasa yang penulis banggakan.
3. Teman – teman satu almamater Aulia Mirliani Safitri, Durrotul Fairuz, Amidda Mazaya Fuadah, dan masih banyak lagi yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman – teman Artone yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Sahabat tercinta, Mefita Belani yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Seseorang yang sangat baik dan senantiasa memberikan dukungan serta semangat kepada penulis, Saefudin Alfaruq. Terimakasih karena sudah menjadi salah satu semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Saya pribadi, Nur Kholis Eka Safitri selaku penulis yang sudah terus berusaha dan semangat dalam menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana (S.Sos).

MOTTO

"Dari menulis skripsi ini, saya belajar tentang hidup, sabar, dan tanggung jawab."

-Nur Kholis Eka Safitri-

ABSTRAK

Eka Safitri, Nur Kholis. 2025. *Analisis Program Televisi "Siraman Qolbu" Terhadap Peningkatan Perilaku Keagamaan Pada Lansia di Desa Ketanon Ageng*. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Dr. Ani, M.Pd.I

Kata Kunci: Siraman Qolbu, Lansia, Perilaku Keagamaan

Perkembangan media televisi sebagai sarana dakwah telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi dan pemahaman keagamaan. Hal ini sangat bermanfaat bagi kalangan lansia yang memiliki keterbatasan dalam hal mobilitas, karena mereka tetap dapat mengikuti materi keagamaan secara rutin dari rumah melalui tayangan televisi. Salah satu program yang banyak diminati yaitu "Siraman Qolbu" di MNCTV, yang menyajikan ceramah dengan pendekatan yang sederhana dan menyentuh hati.

Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi perilaku keagamaan pada lansia dan bagaimana dampak program televisi "Siraman Qolbu" terhadap peningkatan perilaku keagamaan pada lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perilaku keagamaan pada lansia dan untuk mengetahui bagaimana dampak dari program televisi "Siraman Qolbu" terhadap peningkatan perilaku keagamaan pada lansia. Penelitian ini dilakukan di Desa Ketanon Ageng, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap empat informan lansia yang secara aktif menonton program tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada teori *Uses and Gratifications*, yang menekankan bahwa khalayak secara aktif memilih media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, termasuk kebutuhan spiritual dan religius.

Peningkatan perilaku keagamaan pada lansia berlangsung secara bertahap, dipicu oleh kebiasaan menonton tayangan "Siraman Qolbu" yang mendorong penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diminati lansia karena isi dakwahnya mudah dipahami dan relevan dengan realitas hidup, seperti pentingnya menjaga sholat, bersikap sabar, dan berakhlak baik. Lansia yang awalnya hanya

mendengarkan ceramah, perlahan mulai merenungi isi pesan dan terdorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menonton program "Siraman Qolbu", lansia mengalami peningkatan nyata dalam perilaku keagamaan. Dalam aspek ibadah, mereka menjadi lebih konsisten menjalankan sholat lima waktu, rajin membaca Al-Qur'an, serta mulai membiasakan diri melaksanakan amalan sunnah seperti sholat tahajud dan dhuha. Secara afektif, lansia menjadi lebih bersyukur dan khusyuk dalam beribadah. Pada aspek sosial, mereka tampak lebih ramah, sabar, dan aktif menjalin silaturahmi.Temuan ini menegaskan bahwa tayangan "Siraman Qolbu" bukan hanya sekadar tontonan religi, melainkan juga media dakwah yang efektif dalam mendorong peningkatan sikap dan perilaku keagamaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim,

Segala rahmat dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan keberkahan berupa ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi berjudul "Analisis Program Televisi "Siraman Qolbu" Terhadap Peningkatan Perilaku Keagamaan Pada Lansia di Desa Ketanon Ageng" dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr.Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan kepada saya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Dr. Ani, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Bapak Abdul Kadir dan Ibu Taryati serta keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman sejawat seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 yang telah memberi pengalaman selama perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, *aamiin.*

Pekalongan, 23 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

NOTA PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN v

PERSEMBAHAN viii

MOTTO ix

ABSTRAK x

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Landasan Teori 5
   1. Teori Utama *Uses and Gratifications* 5
   2. Teori Konseptual 7
   3. Penelitian Relevan 10
   4. Kerangka Berfikir 15
F. Metode Penelitian 15
   1. Jenis dan Desain Penelitian 15
   2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 16
   3. Sumber Data 16
   4. Teknik Pengambilan Data 18

5. Metode Analisis Data 18
G. Sistematika Penulisan 20

BAB II PROGRAM TELEVISI DAKWAH "SIRAMAN QOLBU" DAN PERILAKU KEAGAMAAN LANSIA 22

A. Program Televisi Dakwah "Siraman Qolbu" 22
1. Pengertian Dakwah 23
2. Ruang Lingkup Dakwah 24
3. Metode Dakwah 25
4. Media dan Sarana Dakwah 27
5. Program Televisi "Siraman Qolbu" 28
B. Perilaku Keagamaan Lansia 30
1. Ciri – ciri dan karakteristik lansia 32
2. Bentuk Perilaku Keagamaan Pada Lansia 35
C. *Uses and Gratifications* 37

BAB III HASIL PENELITIAN 40

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 40
B. Profil Program Televisi "Siraman Qolbu" 42
C. Deskripsi Informan Penelitian 45
1. Karakteristik Informan 45
2. Kondisi Perilaku Keagamaan Lansia 45
3. Pola Konsumsi Program Televisi "Siraman Qolbu" Oleh Lansia 51
4. Dampak Program Televisi "Siraman Qolbu" Terhadap Perilaku Keagamaan Lansia 54

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN 59

A. Kondisi Perilaku Keagamaan Lansia di Desa Ketanon Ageng Sebelum Menonton Program Televisi "Siraman Qolbu" 59
B. Dampak Program Televisi "Siraman Qolbu" Terhadap sPerilaku Keagamaan Lansia 61
C. Pendekatan Teori *Uses and Gratifications* Terhadap Program Televisi "Siraman Qolbu" 67

BAB V PENUTUP 71

A. Kesimpulan 71
B. Saran 72
C. Kata Penutup 73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Wilayah Desa Ketanon Ageng..... 41

Gambar 3.2 Logo MNCTV 42

Gambar 3.3 Cuplikan Acara Program Televisi “Siraman Qolbu” 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara 81

Lampiran 2 Transkip Wawancara..... 83

Lampiran 3 Dokumentasi dan Gambar..... 98

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup Penulis 100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahapan kehidupan manusia di dunia dapat dibagi menjadi beberapa fase, dimulai dari masa bayi, kemudian masa remaja, berlanjut ke masa dewasa, dan akhirnya memasuki usia lanjut. Dalam setiap fase kehidupan membawa perubahan yang berbeda, baik secara fisik, emosional, maupun psikologis. Pada masa bayi dan remaja, manusia mengalami proses pertumbuhan dan pembelajaran yang intens, sedangkan masa dewasa sering ditandai dengan tanggung jawab yang lebih besar dalam berbagai aspek kehidupan. Ketika seseorang telah memasuki tahap lanjut usia, ia akan lebih cenderung melakukan refleksi terhadap perjalanan hidupnya dan sering kali memiliki kebutuhan spiritual yang lebih dalam[1]. Berdasarkan undang – undang nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan sosial lanjut usia pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas baik laki – laki maupun perempuan[2].

Masa tua merupakan tahap di mana seseorang mengevaluasi diri pada nilai – nilai selama masa hidupnya. Masa tua juga merupakan masa dimana mereka memperkuat hubungan dengan Tuhan serta kepada sesama manusia yang merupakan bagian dari persiapan menuju akhir kehidupan yang bermakna. Pada lansia proses penuaan seringkali disertai dengan berbagai macam tantangan seperti, kesepian, hilangnya peran sosial, dan gangguan kesehatan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup

[1] Yurnita Lestari, " Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perkembangan Sosio- Emosional Lansia di Unit Pelaksana Teknis 9 (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru", S*kripsi* (UIN Sultan Syarif Kasyim Riau, 2023), hlm.1.

[2] Indriyani Rahma, " Pelayanan Sosial Dalam Upaya Perubahan Psikososial Pada Lanjut Usia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Jakarta Selatan", S*kripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tangerang Selatan, 2023), hlm.1.

mereka[3]. Oleh karena itu, lansia juga membutuhkan bimbingan, arahan, serta pembelajaran terkait keagamaan agar mereka tidak salah arah dalam menjalankan kehidupan di masa tuanya.

Berdasarkan observasi awal, perilaku keagamaan pada lansia di Desa Ketanon Ageng menunjukkan adanya keterbatasan dalam pemahaman ilmu keagamaan. Hal ini terlihat dari beberapa aspek, seperti kesulitan dalam membaca dan memahami kitab suci, belum optimalnya pemahaman terhadap tata cara ibadah yang sesuai tuntunan, serta terbatasnya wawasan tentang ajaran agama secara lebih mendalam. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan formal yang tidak merata pada masa muda, akses yang terbatas terhadap pembelajaran agama, serta interaksi yang belum maksimal dengan tokoh agama setempat. Di samping itu, sebagian lansia cenderung menjalankan ibadah berdasarkan tradisi turun-temurun yang diwariskan secara lisan, tanpa adanya penjelasan yang komprehensif mengenai makna dan tata cara ibadah tersebut. Aktivitas keagamaan seperti sholat, membaca Al-Qur'an, berdzikir, menghadiri kajian di masjid, dan kegiatan lain yang bernilai ibadah menjadi bagian penting dalam keseharian lansia. Meskipun idealnya masa lansia merupakan fase untuk semakin mendekatkan diri kepada Tuhan, namun dalam praktiknya masih terdapat sejumlah tantangan dalam memperluas pemahaman keagamaan, terutama karena terbatasnya kegiatan yang bersifat edukatif dalam bidang agama yang secara khusus ditujukan bagi kalangan lansia.

Televisi merupakan salah satu alat komunikasi yang berfungsi menyampaikan informasi, memberikan hiburan, serta menyediakan edukasi kepada khalayak luas[4]. Televisi

---

[3] Aziatus syarifah, "Peran Pembimbing Agama Dalam Pemberian Reinforcement Positif Bagi Penerima Manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Klampok Brebes", S*kripsi* (UIN Walisongo Semarang, 2023), hlm.1.

[4] Ajriah Hidayati, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Program "Mengetuk Pintu Hati" di Stasiun Televisi SCTV Tahun 2022", S*kripsi* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2023), hlm.2.

mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi pola pikir, sikap, serta perilaku pada pemirsanya. Televisi sebagai media massa yang mudah diakses, terutama oleh lansia yang menghabiskan lebih banyak waktu di rumah. Program tayangan televisi yang menayangkan tentang dakwah islami salah satunya ada di MNCTV yaitu menayangkan program acara dakwah yang bernama "Siraman Qolbu". Acara tersebut ditayangkan setiap hari Senin hingga Jumat pukul 05:00–06:30, serta pada hari Sabtu dan Minggu pukul 05:30–06:30. [5]

Program televisi "Siraman Qolbu" juga menghadirkan cuplikan tayangannya di platform YouTube melalui channel MNCTV Official, sehingga dapat disaksikan kembali. Program televisi "Siraman Qolbu" membahas tentang topik-topik keagamaan yang bertujuan untuk memberikan pencerahan dan ketenangan jiwa bagi penontonnya. Tema yang diangkat meliputi kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan nilai-nilai agama, seperti pentingnya berbuat baik, menjaga hubungan dengan sesama, meningkatkan kualitas ibadah, serta menghadapi tantangan hidup dengan keimanan. Acara ini sering kali diisi dengan ceramah oleh ustadz atau tokoh agama yang memberikan nasihat praktis dan mendalam. Selain itu, ada juga segmen diskusi, tanya jawab, atau kisah inspiratif yang relevan dengan kehidupan. Tujuannya adalah untuk memperkuat spiritualitas, memberikan solusi atas masalah batin, dan membimbing penonton untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

Program televisi "Siraman Qolbu" ini biasanya di sampaikan oleh beberapa da'i yang sesuai dengan tema yang akan dikaji, antara lain ada Ismanu Djoko Herlambang atau dikenal dengan Ustad Danu, ustadzah Dedeh Rosidah Syarifudin atau dikenal dengan mamah dedeh, dan beberapa ustadz atau ustadzah lainnya yang mengisi program tersebut dengan memahami isi Al-Qur'an dan As-Sunnah.

---

[5] Asep Saripudin, (2024), *Jadwal Program Acara MNCTV*, https://tivie.id/channel/mnctv Diakses pada senin, 17 februari 2024, pukul 06.50.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan "ANALISIS PROGRAM TELEVISI "SIRAMAN QOLBU" TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KEAGAMAAN PADA LANSIA". Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana program televisi "Siraman Qolbu" memengaruhi perubahan perilaku keagamaan pada lansia. Program ini memiliki potensi besar sebagai media dakwah yang tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memberikan pengetahuan dan membimbing penonton untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Harapan pada penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas media televisi dalam membentuk perilaku keagamaan, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan program-program serupa di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini terdiri dari 2 rumusan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perilaku keagamaan pada lansia?
2. Bagaimana dampak progam televisi "Siraman Qolbu" terhadap peningkatan perilaku keagamaan pada lansia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi perilaku keagamaan pada lansia
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak program televisi "Siraman Qolbu" terhadap peningkatan perilaku keagamaan pada lansia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah untuk mengetahui sejauh mana program televisi "Siraman Qolbu" memberikan dampak dalam peningkatan perilaku penonton, khususnya pada lansia. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti lain, khususnya mahasiswa, sebagai referensi dalam penelitian serupa. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman tentang topik yang dibahas dan memberi kesempatan untuk menerapkan ilmu mengenai efektivitas program televisi terhadap masyarakat.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi lansia mengenai dampak positif program tersebut dalam meningkatkan perilaku keagamaan mereka. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi keluarga atau pendamping lansia yang dapat memahami peran media dalam mendukung spiritualitas lansia. Secara umum, penelitian ini menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya media dakwah dalam meningkatka perilaku keagamaan.

E. Landasan Teori

1. Teori Utama *Uses and Gratifications*

Dalam penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratifications* yang mana merupakan sebuah pendekatan dalam studi komunikasi yang meneliti mengapa dan bagaimana orang menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka[6]. Pendekatan *Uses and Gratifications* memberikan alternatif mengenai hubungan antara konten media dan audiens, sekaligus mengelompokkan isi media berdasarkan fungsinya. Ada

[6] Hans Karunia dkk, "Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori *Uses and Gratifications*", *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, Vol.3 No.1 (2021), hlm.93.

beberapa aspek yang bisa di teliti antara lain meneliti alasan mengapa penonton memilih program televisi "Siraman Qolbu" apakah mereka mencari pengetahuan religious, hiburan, atau inspirasi spiritual, Mengkaji apakah kebutuhan dan kepuasan yang dipenuhi oleh "Siraman Qolbu" berdampak pada peningkatan perubahan perilaku keagamaan. Dengan menggunakan teori *Uses and Gratifications*, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana program tersebut dapat meningkatkan perubahan perilaku keagamaan khususnya pada lansia melalui pemenuhan kebutuhan audiens.

Teori *Uses and Gratifications* pada penelitian ini memiliki 2 komponen yaitu *Cognitive Needs* (Kebutuhan Kognitif) dan (Kebutuhan Afektif). Pada komponen *Cognitive Needs* lansia yang menonton program Siraman Qolbu mempunyai kebutuhan kognitif untuk memperoleh informasi, wawasan, dan pemahaman baru yang berkaitan dengan aspek keagamaan[7]. Mereka ingin memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari. Komponen *Affective Needs* adalah kebutuhan untuk mendapatkan pengalaman emosional, perasaan bahagia, kedamaian, atau kenyamanan melalui media[8]. Kedua komponen tersebut berperan dalam membentuk bagaimana lansia menerima dan memanfaatkan program Siraman Qolbu. Apabila kebutuhan Kognitif terpenuhi, mereka akan memperoleh wawasan keagamaan, sementara jika kebutuhan afektif terpenuhi, mereka akan merasa lebih tenang dan termotivasi dalam menjalankan ajaran agama.

---

[7] Meisi Isnaeni, M.Sofwan, dkk, "Pendekatan Uses And Gratification Theory pada Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar", *Jurnal On Education*, Vol 5, No 4, (2023), hlm.2

[8] Meisi Isnaeni, M.Sofwan, dkk, "Pendekatan Uses And Gratification Theory pada Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar", hlm.3

2. Teori Konseptual

a. **Program Televisi**

Salah satu media komunikasi massa yang populer dimasyarakat adalah televisi. Hampir setiap rumah pasti memiliki media televisi yang digunakan sebagai sumber informasi dan hiburan. Program siaran televisi dan kualitas acara di televisi sangat mempengaruhi masyarakat dalam berbagai hal, karena program televisi nantinya akan menjadi tontonan di masyarakat yang mana tontonan tersebut bisa menjadikan sebuah pengaruh bagi masyarakat itu sendiri. Persaingan di dunia pertelevisian membuat banyak stasiun televisi berlomba-lomba menghadirkan program menarik. Oleh karena itu program – program televisi yang bermutu dan berkualitas perlu di tayangkan dan memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa acara televisi pada umumnya memiliki pengaruh terhadap sikap, pandangan, persepsi, serta rasa ingin tahu para penontonnya.

Program televisi selain informasi dan berita adalah program televisi dakwah, yang mana program televisi dakwah memuat ajaran agama islam dan memberikan wawasan kepada Masyarakat akan pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari – hari. Masyarakat yang tadinya tidak tahu mengenai hukum islam dan lain sebagainya dengan menonton program televisi dakwah masyarakat akan paham dan dapat mempengaruhi kehidupannya. Program televisi dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran, di mana masyarakat memiliki kemampuan untuk menilai dan memilih informasi yang sesuai dan relevan.[9]

[9] Ahmad Tamamy, "Program Dakwah Islam di Televisi Komunitas Palmerah", *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm.30.

b. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan dapat diartikan sebagai tindakan, ekspresi, dan praktik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Perilaku keagamaan merujuk pada segala aktivitas yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang sesuai dengan keyakinan masing-masing[10]. Berbagai macam perilaku keagamaan dalam Islam dapat mencakup beberapa aspek antara lain yaitu sholat lima waktu yang menjadi kewajiban utama untuk umat islam dengan menghadap Ka'bah di Mekah sebagai tanda ketaqwaan kepada Allah. Kedua yaitu puasa wajib yang dilaksanakan selama bulan suci ramadhan bagi umat muslim yang sehat secara fisik dan mental.

Puasa ramadhan ini melibatkan beberapa aktivitas yaitu menahan diri dari makan, minum, dan kegiatan negatif lainnya dari fajar hingga matahari terbenam sebagai bentuk pengendalian diri serta refleksi spiritual. Ketiga yaitu zakat yang merupakan kewajiban memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada yang membutuhkan dalam komunitas umat Islam. Hal tersebut bukan hanya sebagai tindakan amal, tetapi juga merupakan kewajiban sosial dan ekonomi yang memperkuat solidaritas serta keadilan dalam masyarakat. Keempat yaitu haji yang berarti perjalanan menuju mekah yang wajib dilaksanakan sekali seumur hidup bagi umat muslim yang mampu secara finansial dan fisik.

Kesopanan, kebaikan, serta sikap yang terpuji terhadap sesama menjadi bagian dari nilai-nilai Islam yang ditekankan dalam perilaku sehari-hari yang

[10] Oktavia Putri Wulandari, " Komunikasi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah", *Skripsi*, (IAIN Metro, 2024), hlm.12.

mencakup etika dalam interaksi sosial, menolong sesama, dan mendukung keadilan dan perdamaian. Perilaku keagamaan juga penting untuk menerapkan dan memahami ajaran agama dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang meliputi prinsip-prinsip moral, etika, dan nilai-nilai yang diterapkan dalam interaksi dengan lingkungan[11]. Perilaku keagamaan merupakan cara untuk memperkuat identitas spiritual mereka, menemukan makna hidup, serta mencari kedamaian dan kebijaksanaan dalam pengalaman spiritual mereka.

c. Perubahan Perilaku Keagamaan Pada Lansia Akibat Media

Perubahan perilaku keagamaan pada lansia dapat dipengaruhi secara signifikan oleh media massa, termasuk televisi, radio, dan internet. Teknologi informasi yang semakin maju, media menjadi sarana penting untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada semua kalangan, termasuk kalangan lanjut usia.[12]. Program-program keagamaan yang disiarkan melalui media tersebut tidak hanya menyediakan akses terhadap informasi keagamaan, tetapi juga berpotensi mempengaruhi sikap, keyakinan, dan perilaku keagamaan mereka. Lansia sering kali mengalami transisi dalam nilai-nilai dan praktik keagamaan mereka seiring bertambahnya usia[13]. Program televisi yang menampilkan kisah-kisah inspiratif, ceramah keagamaan, atau ritual keagamaan tertentu dapat

---

[11] Mara Saman, "Pembinaan Keagamaan Lanjut Usia Dalam Tradisi Marpondok di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas", *Tesis* (IAIN Padang Sidimpuan, 2021), hlm.4.

[12] Nisa dan Octa, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol.1 No.2, (2022), hlm.79.

[13] Aziatus syarifah, "Peran Pembimbing Agama Dalam Pemberian Reinforcement Positif Bagi Penerima Manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Klampok Brebes", S*kripsi* (UIN Walisongo Semarang, 2023), hlm.1.

memotivasi lansia untuk lebih aktif dalam praktik keagamaan mereka. Lebih dari sekadar informasi, media juga mampu mengubah persepsi lansia terhadap kehidupan keagamaan, menawarkan solusi bagi masalah spiritual yang mereka hadapi. Akan tetapi, dampak media terhadap perubahan perilaku keagamaan pada lansia tidak selalu positif. Konten media yang tidak terkontrol atau tidak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang dipegang oleh audiens tertentu dapat menimbulkan konflik nilai atau malah membingungkan mereka. Oleh karena itu, penting bagi media massa untuk mempertimbangkan secara cermat konten yang disampaikan agar tetap sesuai dengan kebutuhan spiritual dan intelektual lansia.

3. Penelitian Yang Relevan

Pertama, Skripsi yang berjudul, " Pola Perilaku Sosial Keagamaan Lansia di Panti Jompo Biara Gembala Baik di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus", yang ditulis oleh Mutiara Fajar Milanda, UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2024. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Panti Jompo Biara Gembala Baik memiliki berbagai upaya untuk meningkatkan perilaku sosial keagamaan para lansia, seperti pembinaan kerohanian yang mencakup kunjungan pastoral, konseling, wawanhati/konseling, dan ibadah lansia[14]. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada subjek yang sama, yaitu lansia, serta sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaanya adalah penelitian tersebut fokus pada peningkatan perilaku sosial keagamaan lansia melalui

[14] Mutiara Fajar Milanda, "Pola Perilaku Sosial Keagamaan Lansia di Panti Jompo Biara Gembala Baik di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus", *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2024), hlm.97.

pembinaan kerohanian tanpa melibatkan media, sedangkan penelitian penulis memanfaatkan media televisi untuk mengukur efektivitas teknologi terhadap perilaku keagamaan lansia..

Kedua, Skripsi yang berjudul, " Peran Majelis Taklim As - Sholihin Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Pada Lanjut Usia", yang ditulis oleh Tryana Lutfi Ariyanti, dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. Penelitian tersebut membahas tentang peran sebuah majelis dalam meningkatkan perilaku keagamaan khususnya pada lansia. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif – deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran majelis taklim As-Sholihin dalam mendorong peningkatan perilaku keagamaan pada lansia tercermin dari meningkatnya partisipasi mereka dalam kegiatan majelis taklim serta pelaksanaan amalan ibadah lainnya[15]. Hal ini terlihat dari kesadaran lansia terhadap kewajiban shalat, kebiasaan berdzikir, membaca Al-Qur'an, dan menunaikan zakat. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada subjek yang sama, yaitu lansia, serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaanya yaitu penelitian tersebut menggunakan peran majelis taklim As – Sholihin untuk melihat peningkatan perilaku keagamaan pada lansia, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berfokus pada sebuah media televisi dengan program "Siraman Qolbu" terhadap Perubahan perilaku pada lansia.

Ketiga, Skripsi yang berjudul, "Pengaruh Terpaan Tayangan Program Siaran Dakwah "Islam Itu Indah" Di Trans TV Terhadap Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan", yang ditulis oleh Amar Reskina Putra, UIN

[15] Tryana Lutfi Arianti, "Peran Majelis Taklim As - Sholihin Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Pada Lanjut Usia (Lansia)", *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm.91.

Sultan Syarif Kasim Riau, pada tahun 2023. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari terpaan program siaran dakwah "Islam Itu Indah" terhadap peningkatan sikap religiusitas masyarakat. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menganalisis dan menyajikan dalam bentuk angka dan dapat diukur kebenarannya[16]. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada fokusnya, yaitu sama-sama berfokus pada analisis efektivitas tayangan program televisi dakwah terhadap sikap religius atau keagamaan. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu penelitian tersebut menerapkan metode deskriptif kuantitatif untuk mengkaji fenomena sesuai dengan kondisi sebenarnya (variabel tunggal) atau pola hubungan (korelasi) antara dua atau lebih variable, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Keempat, Skripsi yang berjudul, "Strategi Dakwah Program Acara Ustad Menjawab Sakti TV", yang ditulis oleh Ahmad Miftakhurridho, pada tahun 2024, IAIN Ponorogo. Pendekatan pada penelitin tersebut menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Penelitian tersebut menggunakan teori Ekologi Media, yang menjelaskan bahwa media komunikasi memiliki peran dalam memengaruhi persepsi, pemahaman, perasaan, dan nilai-nilai manusia. Teori tersebut juga mencakup bagaimana manusia berinteraksi dengan media serta peluang media untuk tetap bertahan dan berkembang[17]. Hasil penelitian

[16] Amar Reskina Putra, "Pengaruh Terpaan Tayangan Program Siaran Dakwah "Islam Itu Indah" Di Trans TV Terhadap Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan", *Skripsi*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), hlm.77.

[17] Ahmad Miftakhurridho, "Strategi Dakwah Program Acara Ustad Menjawab Sakti TV", *Skripsi*, (IAIN Ponorogo, 2024), hlm.46.

tersebut menunjukkan bahwa program acara "Ustad Menjawab Sakti TV" terbukti sangat efektif dalam menjangkau pemirsa secara luas. Efektivitas ini dicapai karena manajemen Sakti TV secara optimal memanfaatkan berbagai platform media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, untuk mempromosikan tayangan program tersebut. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada bagian metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu penelitian tersebut menggunakan teori Ekologi Media sedangkan teori yang akan penulis gunakan adalah menggunakan teori *Uses and Gratifications,* yang mana merupakan sebuah pendekatan dalam studi komunikasi yang meneliti mengapa dan bagaimana orang menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka

Kelima, Penelitian yang berjudul, "Strategi Komunikasi Lembaga Pemasyarakatan Dalam Perubahan Perilaku Masyarakat Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Sibolga Sumatera Utara", yang ditulis oleh Fahri Hidayat dan Yusuf Afandi, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, pada tahun 2023. Penelitian tersebut membahas strategi komunikasi yang diterapkan oleh lembaga permasyarakatan dalam mengubah perilaku masyarakat binaan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sibolga memanfaatkan media massa, media cetak, dan media elektronik untuk menyampaikan pesan selama kegiatan pembinaan[18]. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki

[18] Fahri Hidayat dan Yusuf Afandi, "Strategi Komunikasi Lembaga Permasyarakatan Dalam Perubahan Perilaku Masyarakat Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Kelas Iia Sibolga Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, Vol.3 No.3, (2023), hal. 267.

persamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan media teknologi sebagai objek penelitian. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian sebelumnya membahas strategi komunikasi terhadap perubahan perilaku masyarakat binaan melalui media massa, cetak, dan elektronik, sementara penelitian penulis berfokus pada efektivitas program televisi terhadap perubahan perilaku keagamaan, khususnya pada lansia.

4.Kerangka Berpikir

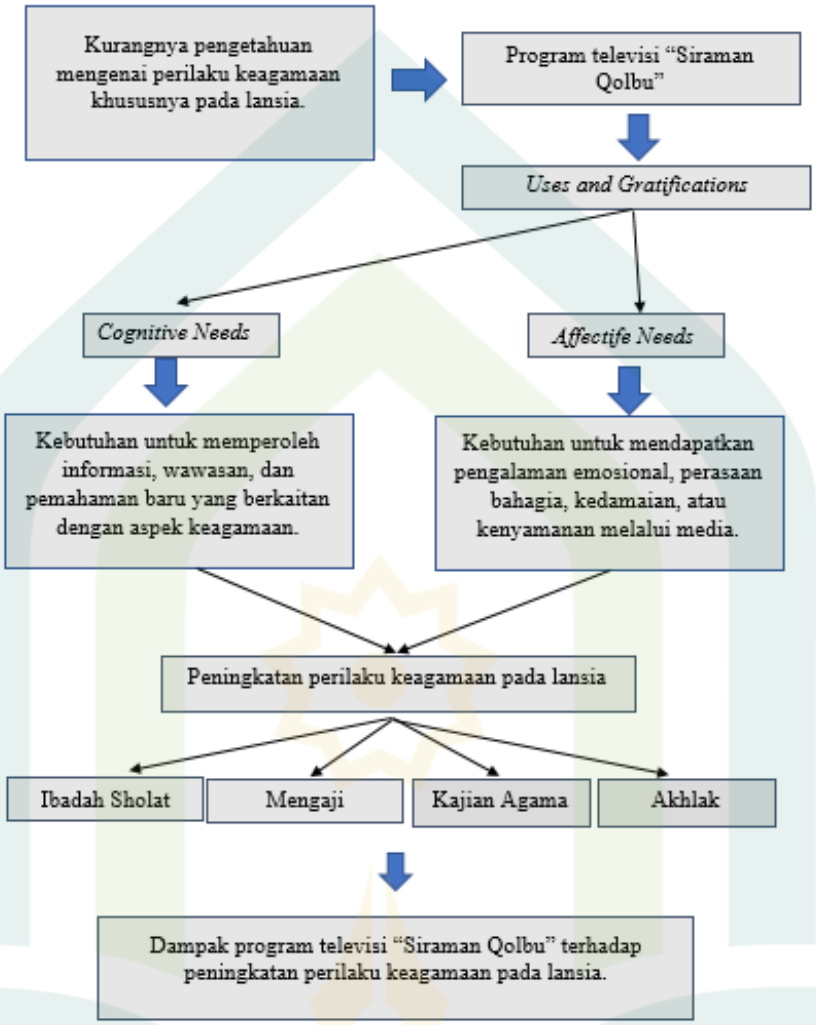

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

   Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang mempunyai tujuan

menggambarkan suatu fenomena atau situasi tanpa melakukan manipulasi[19].

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan mengambil sampel lansia yang menonton program "Siraman Qolbu" dengan kriteria sebagai berikut :

a. Berusia 60 tahun ke atas.
b. Beragama Islam.
c. Rutin menonton program televisi "*Siraman Qolbu"* di MNCTV minimal 2 kali dalam seminggu selama 3 bulan terakhir
d. Bersedia diwawancarai dan mampu menjelaskan pengalaman pribadi, khususnya mengenai perubahan perasaan, pemahaman agama, atau praktik ibadah setelah rutin menonton program acara "Siraman Qolbu".
e. Aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan RT/RW setempat, seperti mengikuti pengajian rutin, atau kelompok majelis ta'lim.

3. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk menunjukkan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara atau observasi[20]. Pada penelitian ini sumber data primernya adalah obervasi dan wawancara terhadap lansia yang menonton program televisi "Siraman Qolbu". Data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber literatur yang relevan[21].

---

[19] Fenny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, Jilid 1 (Sumatera Barat : Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.4.

[20] Dimas Assyakurrohim dkk, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol.3 No.1 (2023), hlm.6.

[21]Dimas Assyakurrohim dkk, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," hlm.6.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber utama, yaitu keluarga atau saudara dari para lansia yang menjadi informan, serta dari literatur yang relevan. Keluarga atau saudara yang dimaksud mencakup individu yang memiliki hubungan dekat dan tinggal serumah atau sering berinteraksi dengan lansia, seperti anak kandung, menantu, cucu, atau saudara kandung. Mereka dijadikan sumber data sekunder karena memiliki pengamatan langsung terhadap perilaku keagamaan lansia dalam kehidupan sehari-hari. Informasi dari mereka digunakan untuk memperkuat atau mengonfirmasi data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan lansia, khususnya dalam mengamati peningkatan perilaku keagamaan setelah menonton program "Siraman Qolbu". Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah mengenai program televisi "Siraman Qolbu". Literatur ini berfungsi untuk mendukung landasan teori, memperkuat analisis, serta memberikan konteks ilmiah terhadap temuan dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengambilan Data
   a. Observasi

      Peneliti melakukan observasi dengan mengamati lansia yang mengikuti program televisi "Siraman Qolbu" ini dalam keseharian mereka, terutama terkait dengan perubahan sikap atau perilaku setelah menonton. Observasi dilakukan dalam konteks kegiatan sosial mereka, seperti interaksi dengan sesama lansia atau keluarga, serta bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dari program televisi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Proses observasi ini dilakukan secara langsung, dengan mencatat perubahan dalam perilaku yang terjadi, serta menganalisis pola-pola sikap

positif yang berkembang pada lansia setelah menonton program tersebut. [22]

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terstruktur kepada sejumlah lansia yang rutin menonton program tersebut. Pertanyaan difokuskan pada pengalaman pribadi mereka, perubahan dalam perilaku keagamaan, serta sikap hidup yang lebih positif yang mungkin timbul setelah menonton program. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan pribadi lansia mengenai efek spiritual dan sosial dari acara tersebut. [23]

c. Dokumentasi

Mengumpulkan beberapa dokumentasi kegiatan lansia selama observasi, serta catatan atau literatur terkait. Data ini digunakan untuk memperkuat analisis, seperti memahami konten program dan mencatat perubahan perilaku lansia setelah menonton. Dengan pendekatan ini, penelitian menghasilkan bukti yang lebih valid dan komprehensif.[24]

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah ada dan disusun secara sistematis teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis yang bertujuan untuk merangkum data yang relevan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan disaring dan diringkas untuk mengidentifikasi

---

[22] Fenny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, Jilid 1 (Sumatera Barat : Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.13.

[23] Fenny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, Jilid 1, hlm.13.

[24] Dimas Assyakurrohim dkk, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol.3 No.1 (2023), hlm.7.

informasi yang berkaitan dengan efektivitas program televisi "Siraman Qolbu" dalam perubahan perilaku keagamaan pada lansia. [25]

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah diringkas akan disusun dalam bentuk uraian deskriptif yang mudah dipahami. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektifitas program "Siraman Qolbu" terhadap perilaku keagamaan lansia. Data yang disajikan akan mencakup berbagai temuan yang terkait dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia sebagai hasil dari mengikuti program tersebut.[26]

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah langkah terakhir untuk memastikan keabsahan dan kesesuaian data dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang telah disajikan sesuai dengan tujuan penelitian dan apakah semua data yang dicantumkan sudah valid. Verifikasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul mampu menjawab rumusan masalah yang ada, dan jika diperlukan, peneliti akan mengumpulkan data tambahan untuk memperkuat hasil analisis.[27]

---

[25] Fenny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, Jilid 1 (Sumatera Barat : Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.15.

[26]Fenny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, Jilid 1, hlm.15.

[27] Fenny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, Jilid 1, hlm.15.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam penulisan, penelitian ini akan disusun menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan, Pada bab ini, menyajikan pengantar penelitian yang mencakup berbagai aspek penting, yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan, serta Daftar Pustaka. Bagian ini dirancang untuk memberikan gambamenyeluruh mengenai arah dan tujuan penelitian yang dilakukan.

Bab 2 : Landasan Teori, Pada bab ini, penulis memaparkan kajian teori yang digunakan dalam penelitian. Kajian ini mencakup pembahasan tentang Program Televisi "Siraman Qolbu" sebagai salah satu media dakwah, serta perilaku keagamaan pada lansia. Pembahasan tersebut bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dalam memahami hubungan antara program televisi dan perubahan perilaku keagamaan, khususnya pada kelompok usia lanjut.

Bab 3 : Hasil Penelitian, Pada bab ini, penulis memaparkan semua hasil penelitian yang dilakukan, baik hasil penelitian lapangan maupun penelitian pustaka. Bab ini memuat temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Di dalam bab ini, penulis menyajikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan metode yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dan menjawab dari dua rumusan masalah pada penelitian ini yaitu yang pertama, bagaimana kondisi perilaku keagamaan pada lansia, khususnya di Desa Ketanon Ageng, dan yang kedua, bagaimana dampak program televisi "Siraman Qolbu" terhadap perubahan perilaku keagamaan pada lansia tersebut.

Bab 4 : Analisis Hasil Penelitian, Pada bab ini, berisi analisis hasil penelitian yang memuat penjabaran mendalam mengenai hasil yang telah ditemukan pada bab sebelumnya. Di dalam bab ini, penulis menganalisis data yang telah disajikan,

menginterpretasikan temuan-temuan tersebut, dan menghubungkannya dengan teori atau literatur yang relevan.

Bab 5 : Penutup, Pada bab ini adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

PROGRAM TELEVISI DAKWAH "SIRAMAN QOLBU" DAN PERILAKU KEAGAMAAN LANSIA

A. Program Televisi Dakwah "Siraman Qolbu"

Program televisi dakwah yaitu tayangan di televisi dengan tujuan untuk menyampaikan ajaran – ajaran tentang islam, pembinaan akhlak, serta memperluas pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam. Program televisi dakwah ini merupakan bentuk dakwah modern yang memanfaatkan media massa visual (televisi) sebagai saluran komunikasi kepada masyarakat luas. Televisi merupakan salah satu saluran untuk melakukan kegiatan dakwah, karena keberadaanya menjadi sarana untuk menyampaikan pesan, salah satunya adalah pada program televisi dakwah yang berisi penyampaian pesan – pesan ajaran islam[28]. Program televisi dakwah memiliki tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Program televisi dakwah bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam kepada masyarakat secara luas dan merata, tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu. Televisi memungkinkan pesan dakwah menjangkau berbagai kalangan, baik di kota maupun di pelosok[29].
2. Dengan tayangan yang informatif dan edukatif, program televisi dakwah membantu untuk memahami ajaran Islam dengan benar. Materi seperti tauhid, akhlak, dan fiqih dapat mudah dipahami dengan penyampaian bahasa yang baik.
3. Program televisi dakwah bertujuan membentuk karakter masyarakat yang berakhlak mulia, jujur, dan bertanggung

[28] Roni Tabroni et al., "Mengkaji Pesan Dakwah Dalam Program Religi Di Televisi Digital," *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 17, no. 1 (2023): 17.

[29] Yera Yulista, "Opini Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Tentang Program Televisi Dakwah," *Journal of Islamic Communication & Broadcasting* 2, no. 2 (2022): 67.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program televisi "Siraman Qolbu" terhadap peningkatan perilaku keagamaan pada lansia di Desa Ketanon Ageng, dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan para lansia mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya usia dan kesadaran spiritual. Tayangan ini memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan praktik keagamaan para informan. Melalui pendekatan teori *Uses and Gratifications*, diketahui bahwa para lansia menggunakan program Siraman Qolbu sebagai media untuk memenuhi kebutuhan spiritual, informasi keagamaan, hiburan bernuansa religi, serta sebagai sarana refleksi diri dan penguatan iman. Dengan demikian, teori *Uses and Gratifications* terbukti relevan dalam memahami bagaimana audiens lansia secara aktif memilih, menginterpretasi, dan mendapatkan manfaat dari media religi. Mereka bukanlah penerima pasif, melainkan pengguna aktif yang mampu memaknai tayangan televisi secara personal untuk memenuhi kebutuhan batiniah dan memperkuat identitas keagamaan mereka.

Sebagian besar informan mengaku bahwa semasa muda tidak begitu aktif dalam kegiatan ibadah, namun setelah memasuki usia lanjut, mereka mulai lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan rutin melaksanakan salat lima waktu, membaca Al-Qur’an, mengikuti pengajian, dan memperbaiki akhlak. Selain itu, pola konsumsi terhadap program "Siraman Qolbu" juga menunjukkan bahwa tayangan ini banyak ditonton oleh para lansia, khususnya saat pagi hari atau di waktu senggang.

Tayangan ini dianggap sebagai salah satu sarana pembelajaran agama yang mudah diakses dan dapat dipahami dengan baik. Ceramah yang disampaikan oleh para ustadz dan ustadzah dalam program tersebut dirasa menyentuh, ringan, dan

relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak positif terhadap perilaku keagamaan lansia, seperti meningkatnya motivasi beribadah, pemahaman tentang tata cara ibadah yang benar, serta munculnya ketenangan batin dan sikap yang lebih sabar dalam menghadapi kehidupan. Program "Siraman Qolbu" menjadi media dakwah yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, terutama bagi lansia yang mengalami keterbatasan fisik untuk mengikuti pengajian langsung di luar rumah.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Penyiaran (MNC TV dan Tim Produksi Siraman Qolbu)

   Diharapkan dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas tayangan, terutama dalam hal kedalaman materi ceramah, konsistensi pesan religius, dan relevansi tema dengan realitas sosial masyarakat, khususnya lansia. Disarankan juga untuk memberikan ruang interaktif bagi pemirsa lansia agar mereka merasa lebih terlibat secara emosional maupun spiritual.

2. Bagi Masyarakat Khususnya Lansia

   Lansia diharapkan terus memanfaatkan media televisi secara selektif untuk memperkuat pemahaman agama dan menjaga semangat spiritualitas. Program seperti Siraman Qolbu dapat dijadikan sarana belajar dan motivasi hidup, selama dikonsumsi secara sadar dan diimbangi dengan kegiatan keagamaan langsung di lingkungan sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini terbatas pada lansia di satu desa dan hanya mencakup empat informan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah, jumlah informan, atau bahkan mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, kajian bisa diarahkan untuk

membandingkan berbagai jenis program religi dan bagaimana masing-masing berdampak pada kelompok usia yang berbeda.

C. Kata Penutup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya peran media televisi dalam membentuk dan menguatkan perilaku keagamaan, khususnya pada kelompok usia lanjut. Program "Siraman Qolbu" telah menunjukkan dampak yang positif terhadap motivasi dan konsistensi lansia dalam beribadah serta menambah pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum, akademisi, serta pihak-pihak yang bergerak dalam bidang dakwah dan pengembangan program televisi keagamaan. Dengan adanya tayangan yang mendidik dan menyentuh seperti ini, lansia dapat menjalani masa tua dengan lebih tenang, bermakna, dan dekat dengan nilai-nilai spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, L. (2022). Konsep Dakwah Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, *7*(3).

Andriyanto, A., Badriyah, S. H., & Simak, V. F. (2024). Kebutuhan Spiritualitas Lansia Dengan Penyakit Kronis yang Hidup Sendiri di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Keperawatan*, *12*(2), 179-188.

Anitasari, B. (2021). Hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan kualitas hidup lansia: Literature review. *Journal Fenomena Kesehatan*, *4*(01), 463-477.

Arianti, T. L. (2023). Peran Majelis Taklim As-Sholihin Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Pada Lanjut Usia (Lansia) (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Asep Saripudin, (2024), *Jadwal Program Acara MNCTV*, https://tivie.id/channel/mnctv Diakses pada senin, 17 februari 2024, pukul 06.50.

Azhari, F., & Bahiroh, S. (2024). Strategi Komunikasi Dalam Bimbingan Keagamaan Islam Lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(2), 292-301.

Basit, A. (2013). Dakwah Cerdas di Era Modern. *Jurnal Komunikasi Islam (Journal of Islamic Comunication)*, *3*(1), 76-94.

Cahyati, Y. N., Hastuti, N. H., & Widyowati, E. (2024). Sosialisasi Kebijakan Digitalisasi Televisi: Studi Kasus di Kelurahan Banaran, Kecamatan Grogol, Kabuaten Sukoharjo. *Development and Business Communications*, *1*(1), 49-62.

Cahyani, P. J. R. (2022). *Bimbingan keagamaan untuk meningkatkan perilaku keagamaan pada lansia di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Mandalika NTB* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

Desinta, M., Asrori, M., & Hartoyo, A. (2022). Analisis Penguatan Karakter Keimanan, Ketakwaan dan Akhlak Mulia di Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *8*(2), 128-138.

Devi, s. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Dalam Program Acara Siraman Qalbu Bersama Ustad Danu di MNCTV *(Studi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran)* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Efendi, E., Pasaribu, B., & Siregar, H. M. (2023). Pengantar Tentang Konsep Dasar Siaran Radio, Televisi, dan Multimedia (Internet) Bermuatan Dakwah. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, *3*(2), 739-751.

Farihin, A., & Fitria, F. (2024). Pembinaan kesejahteraan berkelanjutan bagi masyarakat lansia melalui peran tokoh agama di Kabupaten Subang. *Jurnal Ekonomi Utama*, *3*(3), 289-303.

Hasan, Z., & Zubairi, Z. (2023). Strategi Dan Metode Pebelajaran Akidah Akhlak. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(1), 38-47.

Hasibuan, F. H., & Afandi, Y. (2023). Strategi Komunikasi Lembaga Pemasyarakatan Dalam Perubahan Perilaku Masyarakat Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Sibolga Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, *3*(3), 262-275.

Harahap, M. S. (2021). Pembinaan Keagamaan Lanjut Usia Dalam Tradisi Marpondok di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Hermawati, D. D. (2021). *Pengaruh Tayangan Program Dakwah Damai Indonesiaku di TV One Terhadap Tingkat Kesadaran Nilai Islami Masyarakat Muslim Kelurahan Sukatani Kota Depok Jawa*

Barat (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Hidayat, F., & Afandi, Y. (2023). Strategi Komunikasi Lembaga Permasyarakatan Dalam Perubahan Perilaku Masyarakat Binaan di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Sibolga Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi, 3(3), 267.

Hidayati, P. (2023). Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Program "Mengetuk Pintu Hati" di Stasiun Televisi SCTV Tahun 2022 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar Kpi: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, *1*(1), 97-105.

Husna, K., & Arif, M. (2021). Ibadah Dan Praktiknya Dalam Masyarakat. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, *4*(2), 143-151.

Husnizar, H., Nurmalina, N., Mahyana, M., & Yacob, F. (2024). Analisis Religiusitas dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Lansia di Panti Jompo Ulee Kareng, Banda Aceh.

Ilmi, U. (2017). Efektifitas Program Jalan Surga Jempol Televisi Bondowoso *(Analisis Dakwah Gus Abdul Wadud Nafis)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Iqbal, M., & Asman, A. (2021). Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda. *Jurnal Ilmu Dakwah*, *41*(2), 172-183.

Karunia, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, *3*(1), 92-104.

Lestary, Y. (2023). Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Lansia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Lubis, Z. (2021). Manajemen Dakwah Pengembangan Masyarakat. *Jurnal: Bina Ummat*.

Lubis, M. A. (2020). Penerapan Manajemen Dalam Efektifitas Dakwah Di Radio Siaran Publik Daerah 96, 5 FM Kabupaten Labuhanbatu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Luthfiah, H. T., Effendy, E., & Kurniawan, A. (2023). Sejarah Perkembangan Televisi dan Perannya sebagai Media Dakwah Islam. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, *3*(2), 721-731.

Mahmudi, I. (2019, December). Urgensi perilaku keagamaan pada Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling* (Vol. 3, No. 1, pp. 8-17).

Miftakhurridho, A. (2024). Strategi Dakwah Program Acara Ustad Menjawab Sakti TV (Skripsi, IAIN Ponorogo). Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Milanda, M. F. (2024). Pola Perilaku Sosial Keagamaan Lansia di Panti Jompo Biara Gembala Baik di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.

Mutiara, F. M. (2024). Pola Perilaku Sosial Keagamaan Lansia di Panti Jompo Biara Gembala Baik di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Naibaho, S. P., Sihombing, E. M., & Manullang, M. (2024). Pentingnya Peran Pembinaan Bagi Kehidupan Lansia. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, *2*(6), 185-191.

Noor, T. R. (2021). Religiositas Lansia Muslim di UPTD Griya Werdha Surabaya. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, *6*(1), 1-22.

Nouvaliano, F. F. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Media Televisi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Kasus di SMAN 8 Bogor). *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, *5*(2).

Nurbahri, A., Srg, M. A. F., Lubis, N., Muridayani, M., Pdg, A., & Maisarah, M. (2023). Kualitas Program Salam TV terhadap Perilaku Generaasi Islami. *Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, *3*(1), 1-8.

Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*, *41*(1), 43-55.

Purbajati, H. I. (2021). Telaah Dakwah virtual sebagai perkembangan metode dakwah islam di era modern. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *8*(2), 202-214.

Putra, A. R. (2023). Pengaruh Terpaan Tayangan Program Siaran Dakwah "Islam Itu Indah" di Trans TV Terhadap Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau). Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Rahmawati, I. (2023) Pelayanan Sosial Dalam Upaya Perubahan Psikososial Pada Lanjut Usia Terlantar Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Jakarta Selatan (*Bachelor's thesis*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Rahmawati, Y., Hariyati, F., Abdullah, A. Z., & Nurmiarani, M. (2024). Gaya komunikasi dakwah era digital: Kajian literatur. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, *3*(1), 266-279.

Rajab, M. (2014). Dakwah dan Tantangannya Dalam Media Teknologi Komunikasi. *Jurnal Dakwah Tabligh*, *15*(1), 69-90.

Ramadhanti, R. (2023). Pengaruh Tayangan Dakwah Islam Itu Indah di Trans TV Terhadap Pengetahuan Agama Masyarakat Kota Bogor. Universitas Pakuan.

Rosita, F, I. (2021). Etika Dakwah Dalam Program Siraman Qolbu MNCTV. UIN Walisongo Semarang.

Sintya, C. M., Husin, A., & Nengsih, Y. K. (2023). Pendidikan Pola Hidup Sehat Pada Lansia Menggunakan Media Video Di Panti Sosial Harapan Kita. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, *2*(2), 249-256.

Suprapto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi.* Cetakan ke-1. Yogyakarta: MedPress, 2009.

Syam, N. (2020). Paradigma dan Teori Ilmu Dakwah: Perspektif Sosiologis. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, *20*(1), 1-18.

Tabroni, R., Rifai, A., Wibawa, A. T., Malik, D. A., & Hunafa, Z. D. (2023). Mengkaji Pesan Dakwah Dalam Program Religi Di Televisi Digital. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, *17*(1), 12-32.

Umi, N. S. A., & Saadah, N. N. F. (2024). The Metode Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Pada Jamaah Lanjut Usia di Kalipucang Kulon Jepara. *Da'wah Insights: Journal of Islamic Da'wah*, *1*(1), 15-28.

Wikipedia (2025), *"Profil MNCTV,"* https://id.wikipedia.org/wiki/MNCTV, diakses pada 2 Juni 2025 pukul 21.05 WIB.

Wulandari, O. P. (2024). Komunikasi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Keagamaan Anak Di Kampung Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(1), 79.

Yusuf, M. (2022). Dakwah dalam Perspektif Klasik dan Kontemporer. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, *5*(2), 56-67.

Yulista, Y. (2022). Opini Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Iain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tentang Program Televisi Dakwah. *Journal of Islamic Communication & Broadcasting Vol*, *2*(2).